**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia sebagai subyek dalam pembangunan yang baik, diperlukan modal dari hasil pendidikan itu sendiri. Kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh proses belajar mengajar di sekolah. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah telah melakukan berbagai upaya dengan cara, penguatan guru dalam pembelajaran workshop mata pelajaran, memberdayakan MGMP rumpun di tiap tiap sekolah, memperbaiki dan mengubah kurikulum yang ada di sekolah. Akan tetapi apapun jenis dan nama kurikulumnya, keberhasilan pembelajaran di sekolah tetap bergantung pada implementasinya dan cara seorang guru menyampaikan suatu pembelajaran. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa, dan Negara. Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional: Guru berperan strategis dalam upaya mewujudkan tujuan pembangunan nasional khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan professional. Guru professional akan menghasilkan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional di atas secara riil telah diupayakan melalui berbagai jalur dan jenis pendidikan.

Dalam penyelenggaraannya pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan. Dalam proses pendidikan yang sangat berperan adalah tenaga pendidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola dan atau memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.

Dalam konsep dunia pendidikan kita akan mengenal tentang musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) khususnya dalam merumuskan, mendiskusikan dan mengambil jalan yang terbaik dalam proses belajar mengajar maka MGMP mutlak di lakukan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 3 Maiwa Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang ditemukan adanya persoalan di hadapi guru MGMP seperti masalah dalam merencanakan strategi belajar mengajar, apa-apa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar, penerapan perangkat pembelajaran, penerapan tentang media dan alat peraga yang harus ditampilkan didepan siswa dalam proses belajar mengajar, maka guru MGMP melakukan musyawarah untuk membantu memahami materi yang dianggap sulit serta menyelesaikan masalah di dalam kelas yang dialami siswa dalam proses belajar mengajar agar tujuan pelajaran menjadi efektif, oleh karena itu peneliti membutuhkan peran guru MGMP di sekolah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. Adapun nama-nama guru IPS di SMP Negeri 3 Maiwa Kecamatan Bungin Kabupataen Enrekang adalah Ibu Rismayanti S.Pd, Bapak Amiruddin S.Pd, I dan Bapak Sattu Salaman S.Pd, M.M. Selanjutnya nama guru IPS di SMP seatap 6 Maiwa yaitu Bapak Sudirman dan nama guru IPS di MTS 86 Tallang Rilau, ibu Masniati S.Pd.

Selama ini musyawarah guru mata pelajaran di SMP Negeri 3 Maiwa Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang biasanya dilakukan satu kali dalam seminggu seperti di akhir pekan dan terkadang diadakan di sekolah lain. Dalam musyawarah ini akan di bahas seperti: a) kesulitan guru yakni kurang memahami materi yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan. b) tantangan yakni guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat memotifasi siswa dalam pembelajaran, serta c) hambatan yang dialami guru seperti kurang ketersedian media dan alat peraga terbatas dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa selain dukungan dari keluarga diharapkan juga ada dukungan dari para guru setiap mata pelajaran agar siswa dapat meningkatkan prestasinya di sekolah, seperti yang kita ketahui bahwa mata pelajaran geografi, sejarah dan ekonomi sekarang tidak lagi dipisahkan namun sudah dipadukan dalam bentuk IPS terpadu yang baru diperkenalkan di sekolah menengah pertama.

Dengan musyawarah maka akan ditemukan sebuah solusi dalam memecahkan masalah yang kiranya dialami setiap guru. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa MGMP sanngat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “**Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 3 Maiwa Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka dapat di kemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peran musyawarah guru mata pelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Maiwa Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang?
2. Bagaimanakah kendala-kendala yang di hadapi guru MGMP untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Ngeri 3 Maiwa Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang?
3. **Tujuan Penelitian**

Pada hakikatnya tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab permasalahan yang terkandung dalam penelitian yang bersangkutan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui peran musyawarah guru mata pelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Maiwa Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang di hadapi MGMP dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Maiwa Kecamatan Bungin Kabupaten Enrekang.
3. **Manfaat Penelitian**
4. Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan dalam MGMP untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
5. Manfaat secara praktis ialah agar penelitian ini di harapkan bisa menjadi pertimbangan MGMP untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.